

PENINGKATAN PENGETAHUAN SANTRI HUSADA TERKAIT POSKESTREN DI PESANTREN AQWAMU QILA BANGUNTAPAN

INCREASING THE KNOWLEDGE OF SANTRI HUSADA RELATED TO POSKESTREN AT AQWAMU QILA BANGUNTAPAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL

**Dewi Yuniasih*, Rachma Greta Perdana Putri, Muhammad Faris Nafiuzaqi, Wildan Fandi Farihan,
Katrina Rizky Salsabila, Shafa Zahra Salsabila**

Fakultas Kedokteran, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

*Email koresponden: Dewi.yuniasih@med.uad.ac.id

ABSTRAK

Kesehatan merupakan aspek fundamental dalam menunjang proses pendidikan di pesantren. Artikel ini membahas pentingnya Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) dan peran Santri Husada di Pesantren Aqwamu Qila Banguntapan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan santri dan menciptakan lingkungan belajar yang sehat. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui ceramah, media visual, dan demonstrasi penggunaan peralatan diagnostik sederhana, seperti termometer digital, tensimeter, dan perlengkapan sederhana poskestren. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman santri terhadap pentingnya Poskestren dan Santri Husada, serta antusiasme dalam mempraktikkan keterampilan kesehatan dasar. Program ini juga berhasil membentuk kader Santri Husada yang siap berperan aktif dalam menjaga kesehatan lingkungan pesantren. Dengan demikian, keberadaan Poskestren dan Santri Husada tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi santri tetapi juga menjadi model pemberdayaan kesehatan yang dapat diimplementasikan di pesantren lain. Artikel ini diharapkan dapat menginspirasi upaya serupa dalam mendukung kesehatan dan pendidikan di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: Kesehatan pesantren; pendidikan kesehatan; pengabdian masyarakat; Poskestren; santri husada

ABSTRACT

Health is a fundamental aspect in supporting the education process in Islamic boarding schools. This article discusses the importance of the Islamic Boarding School Health Post (Poskestren) and the role of Santri Husada at the Aqwamu Qila Banguntapan Islamic Boarding School as an effort to improve the welfare of students and create a healthy learning environment. Socialization activities were carried out through lectures, visual media, and demonstrations of the use of simple diagnostic equipment, such as digital thermometers, tensiometers, and glucometers. The results of the activities showed an increase in students' understanding of the importance of Poskestren and Santri Husada, as well as enthusiasm in practicing basic health skills. This program also succeeded in forming Santri Husada cadres who were ready to play an active role in maintaining the health of the Islamic boarding school environment. Thus, the existence of Poskestren and Santri Husada not only provides direct benefits for students but also becomes a model of health empowerment that can be implemented in other Islamic boarding schools. This article is expected to inspire similar efforts in supporting health and education in the Islamic boarding school environment.

Keywords: *Islamic boarding school health; health education; community service; Poskestren; santri husada*

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah aset berharga yang mendukung keberhasilan pendidikan (Suarjana, 2024). Dalam lingkungan pesantren, kesehatan menjadi salah satu faktor penting untuk memastikan santri dapat belajar dengan optimal (Salfiyadi et al., 2022). Namun, keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan sering kali menjadi hambatan. Poskestren hadir sebagai solusi untuk menyediakan layanan kesehatan dasar di pesantren (Dewi Yuniasih, Herlina Siwi Widiana, Suhendra Suhendra, Nuni Ihsana, Dandy Dewanto Priyanga, Naufal Elsanía, Bogi Purnama Adi, 2022; Tim PKM UAD, 2022; Yuniasih, Tejosukmono, et al., 2023).

Pesantren memiliki peran strategis dalam membina moral dan spiritual generasi muda, khususnya di Indonesia (Mirsal, 2023). Selain sebagai lembaga pendidikan agama, pesantren juga menjadi pusat pemberdayaan masyarakat (Nurhadi, 2018; Yuniasih et al., 2024). Namun, tantangan kesehatan di lingkungan pesantren sering kali menjadi kendala dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Oleh karena itu, keberadaan Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) dan Santri Husada menjadi kebutuhan mendesak untuk mendukung kesehatan santri dan civitas pesantren (Iqlimah & Akbar, 2020; Yuniasih et al., 2024).

Urgensi pelayanan kesehatan bagi santri melalui Poskestren muncul karena masih rendahnya kesadaran akan perilaku hidup sehat di lingkungan pesantren, ditambah dengan banyaknya santri yang tinggal di dalam pesantren serta padatnya aktivitas yang mereka jalani setiap hari. Kondisi ini menjadikan Poskestren sebagai sarana strategis dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan santri secara menyeluruh.

Santri Husada, sebagai bagian dari program Poskestren, bertugas menjadi kader kesehatan yang berperan dalam edukasi, pencegahan, dan penanganan masalah kesehatan ringan di lingkungan pesantren (Dewi Yuniasih, Herlina Siwi Widiana, Suhendra Suhendra, Nuni Ihsana, Dandy Dewanto Priyanga, Naufal Elsanía, Bogi Purnama Adi, 2022; Iqlimah & Akbar, 2020; Mardliyah et al., 2023; Yuniasih, Widiana, et al., 2023)(Iqlimah and Akbar, 2020; Abidin, 2023; Mardliyah, Rusli and Purwanti, 2023; Yuniasih et al., 2024). Peran ini tidak hanya memberikan manfaat bagi santri, tetapi juga menciptakan generasi yang peduli kesehatan. Artikel ini membahas pentingnya Poskestren dan peran Santri Husada di Pesantren Aqwamu Qila Banguntapan, termasuk metode sosialisasi, penyampaian materi, dan demonstrasi peralatan diagnostik sederhana sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat.

METODE

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan pendekatan partisipatif untuk memastikan pesan dapat diterima dengan baik oleh santri dan pengelola pesantren. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Poskestren dan Santri Husada tertuang pada tabel 1.

Metode yang digunakan adalah penyampaian materi melalui media visual penggunaan slide presentasi untuk membantu mempermudah pemahaman peserta terhadap konsep Poskestren dan tugas Santri Husada. Visualisasi ini juga menarik perhatian dan meningkatkan minat peserta (Gambar 1 dan 2).

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Poskestren dan Santri Husada

Persiapan	Pelaksanaan Sosialisasi	Evaluasi dan Tindak Lanjut
<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan materi sosialisasi Pembuatan slide presentasi sebagai media visual Koordinasi dengan pengelola pesantren Pelaksanaan Sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan oleh panitia dan pengelola pesantren Penyampaian materi menggunakan slide presentasi Diskusi interaktif dan tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Refleksi dan umpan balik dari peserta Penyusunan rekomendasi untuk implementasi lebih lanjut



Gambar 1. Undangan kegiatan penyuluhan tentang Poskestren



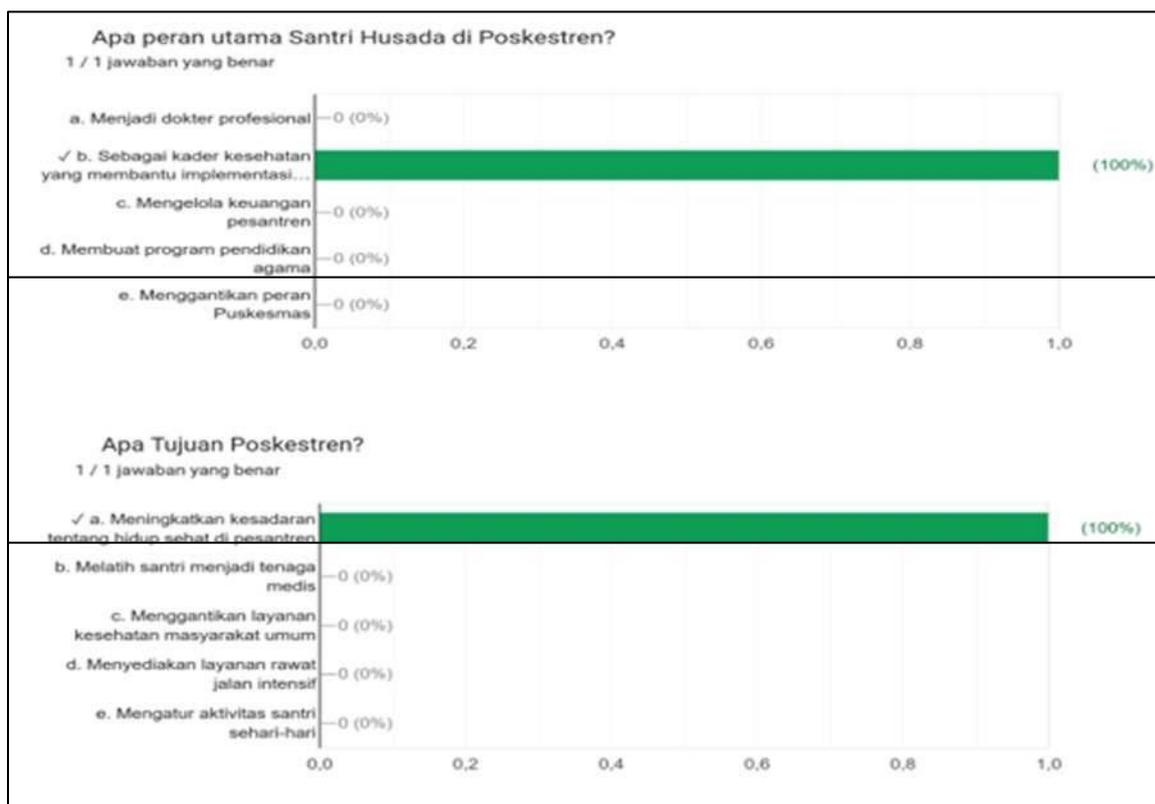
Gambar 2. Santri peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survei pada gambar 3 menunjukkan pemahaman yang baik dari responden terkait peran utama Santri Husada di Poskestren dan tujuan dari keberadaan Poskestren. Pada pertanyaan pertama mengenai peran utama Santri Husada, semua responden (100%) menjawab benar bahwa peran

tersebut adalah sebagai kader kesehatan yang membantu implementasi program kesehatan di pesantren. Ini menegaskan bahwa Santri Husada berfokus pada mendukung pelaksanaan program kesehatan, bukan sebagai dokter profesional, pengelola keuangan, atau pengganti peran Puskesmas.

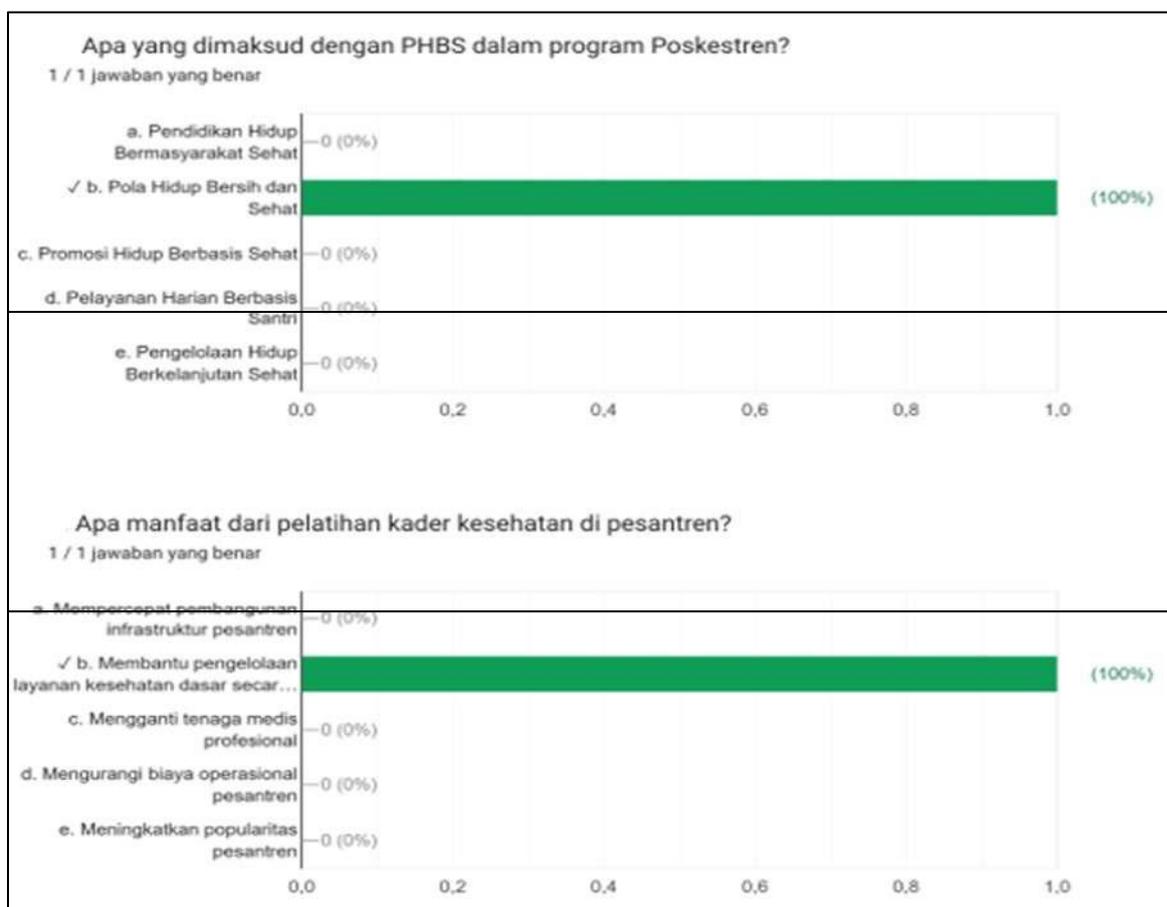
Sementara itu, pada pertanyaan kedua tentang tujuan Poskestren, seluruh responden (100%) juga memahami dengan benar bahwa tujuan utama Poskestren adalah meningkatkan kesadaran tentang hidup sehat di lingkungan pesantren. Jawaban ini menunjukkan kesepahaman bahwa Poskestren bertujuan mempromosikan kesehatan, bukan untuk menggantikan layanan kesehatan masyarakat umum atau melatih santri menjadi tenaga medis. Hasil ini mencerminkan keberhasilan penyampaian informasi dan edukasi terkait Poskestren, karena semua responden menunjukkan pemahaman yang tepat terhadap peran dan tujuannya.



Gambar 3. Kuis tentang Poskestren dan Santri Husada

Hasil survei pada gambar 4 menampilkan pemahaman responden terhadap makna PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dalam program Poskestren serta manfaat pelatihan kader kesehatan di pesantren. Pada pertanyaan mengenai makna PHBS, seluruh responden (100%) menjawab dengan benar bahwa PHBS merujuk pada pola hidup bersih dan sehat. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang jelas tentang konsep dasar PHBS sebagai inti dari program kesehatan di Poskestren, bukan pendidikan, promosi, pelayanan, atau pengelolaan hidup sehat lainnya.

Selain itu, pada pertanyaan tentang manfaat pelatihan kader kesehatan di pesantren, seluruh responden (100%) menjawab dengan benar bahwa pelatihan ini bermanfaat untuk membantu pengelolaan layanan kesehatan dasar secara mandiri. Jawaban ini menegaskan pentingnya pelatihan kader kesehatan dalam meningkatkan kapasitas pesantren untuk mandiri dalam hal kesehatan, bukan sekadar mendukung pembangunan infrastruktur, menggantikan tenaga medis profesional, atau mengurangi biaya operasional. Keseluruhan hasil ini mencerminkan tingkat pemahaman responden yang sangat baik mengenai program kesehatan di pesantren.



Gambar 4. PHBS dan pelatihan Poskestren

KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi tentang pentingnya Poskestren dan Santri Husada di Pesantren Aqwamu Qila Banguntapan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan santri. Dengan menggunakan metode ceramah, media visual, dan demonstrasi, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kepedulian santri terhadap kesehatan. Keberadaan Poskestren dan Santri Husada tidak hanya membantu menciptakan lingkungan pesantren yang sehat, tetapi juga membentuk generasi muda yang peduli kesehatan. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang diadopsi oleh pesantren lain di Indonesia.

Selanjutnya tindak lanjut kegiatan Sosialisasi Poskestren dan Santri Husada di Pesantren Aqwamu Qila Banguntapan, akan dilakukan pembentukan dan penguatan Tim Santri Husada melalui pelatihan lanjutan serta penyediaan modul kesehatan. Poskestren akan didampingi dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan fungsinya berjalan optimal, dengan dukungan kerja sama dari Puskesmas setempat. Edukasi kesehatan akan terus ditingkatkan melalui penyuluhan rutin dan media informasi bagi santri. Selain itu, pengadaan sarana kesehatan seperti kotak P3K dan alat kesehatan dasar akan diupayakan untuk menunjang layanan kesehatan di pesantren. Partisipasi santri juga akan diperkuat melalui berbagai kegiatan yang mendorong kesadaran akan pentingnya kesehatan. Diharapkan langkah ini dapat memastikan keberlanjutan dan efektivitas program dalam meningkatkan kesehatan santri dan lingkungan pesantren.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada APKKM atas dukungan pendanaan yang memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga berterima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Ahmad Dahlan (FK UAD) atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, apresiasi yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Pondok pesantren Aqwamu Qila atas kerja sama yang telah terjalin dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dan kolaborasi dari semua pihak sangat berharga dalam keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Yuniasih, Herlina Siwi Widiana, Suhendra Suhendra, Nuni Ihsana, Dandy Dewanto Priyanga, Naufal Elsanía, Bogi Purnama Adi, F. N. A. (2022). Peran Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) Pasca Pandemi di Pondok pesantren Al'atsar Quranic Caturharjo, Pandak, Bantul. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 4(1). <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/11184>
- Iqlimah, S., & Akbar, F. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Santri Husada Pos Kesehatan Pesantren dalam Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Pondok Pesantren Darussalam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 1(1), 210–217.
- Mardiyah, I. K., Rusli, M., & Purwanti, S. (2023). Implementasi Program Santri Husada Dalam Upaya Kemandirian Pesantren Bidang Kesehatan Di Pondok Pesantren Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang. *LETERNAL: Learning and Teaching Journal*, 4(1), 29–39.
- Mirsal, I. (2023). Peranan Pesantren dalam Membangun Karakter Bangsa. *Az-Zarnuji: Journal of Islamic Education*, 1(1), 31–48.

- Nurhadi, I. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Pondok Pesantren untuk Meningkatkan Minat Masyarakat: Studi Kasus Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Munjungan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1), 142–153.
- Salfiyadi, T., Zahara, E., & Mardiah, A. (2022). Implementasi Konsep Manajemen Pendidikan Kesehatan Pada Santri Di Yayasan Ma'had Darul Tahfizh Al-Ikhlash. *JEUMPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–6.
- Suarjana, I. W. G. (2024). The role of health education in improving student health in Indonesian schools. *Christian Journal for Global Health*, 11(2), 50–54.
- Tim PKM UAD. (2022). *Poskestren, Inisiasi Tim Pengabdian UAD untuk Pesantren yang Lebih Sehat*. <https://www.kompasiana.com/universitasmaddahlan/6325304a4addee17fc6e5c02/poskestren-inisiasi-tim-pengabdian-uad-untuk-pesantren-yang-lebih-sehat>
- Yuniasih, D., Agustin, H., Rahma, S. S., Fatimah, S., Awisarita, W., & Widiana, H. S. (2024). Establishment health post and training cadre Santri Husada Al 'atsar Quranic boarding school Caturharjo, Pandak, Bantul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 17–24.
- Yuniasih, D., Tejosukmono, A., Ihsana, N., Awisarita, W., & Suhendra, S. (2023). Pelatihan P3K untuk Pembekalan Kader Poskestren Al Atsar Banyuurip, Caturharjo, Pandak. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Yuniasih, D., Widiana, H. S., Iriyanti, A. F., Amirullah, A. K., & Suhendra, S. (2023). Psikoedukasi Literasi Kesehatan Mental Pondok Pesantren Al'atsar Quranic Caturharjo, Pandak, Bantul. DI.Yogyakarta. *Abdimas Galuh. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 29–35.